

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Klasifikasi penelitian yang diimplementasikan dalam studi ini adalah penelitian lapangan. Pemilihan metode ini didasari oleh aspirasi peneliti untuk memperoleh pemahaman yang mendalam terkait permasalahan yang diteliti, melalui proses pengumpulan data dan informasi yang menyeluruh dari para informan melalui pengamatan langsung dan fakta-fakta yang teridentifikasi di lokasi penelitian. Data yang terhimpun di lapangan akan dikaji secara kualitatif dengan tujuan untuk menjawab pertanyaan penelitian, yaitu untuk memahami pendekatan yang diimplementasikan oleh para pendidik dalam menginternalisasikan nilai-nilai etika terhadap lingkungan kepada siswa di Madrasah Tsanawiyah (MTs) Al-Ikhwan Banjarmasin.

Dalam studi ini, peneliti menerapkan pendekatan kualitatif deskriptif. Pemilihan pendekatan ini didasarkan pada maksud untuk mengeksplorasi dan memaparkan secara mendalam suatu realitas atau fenomena sosial tertentu sebagaimana adanya dalam konteks alamiahnya. Peneliti akan terjun langsung ke lapangan untuk mendapatkan pemahaman yang komprehensif mengenai bagaimana inisiatif guru dalam menanamkan nilai-nilai etika terhadap lingkungan kepada para siswa di Madrasah Tsanawiyah (MTs) Al-Ikhwan Banjarmasin.²³

²³ Rifa'i Abubakar, *Pengantar Metodologi Penelitian*, (Yogyakarta: Suka-Press UIN Sunan Kalijaga, 2021), 1

B. Subjek Dan Objek

1. Subjek penelitian

Adapun yang menjadi subjek dalam penelitian ini yaitu guru dan siswa di MTs Al-Ikhwan Banjarmasin

2. Objek penelitian

Adapun objek dalam penelitian ini yaitu yang berhubungan dalam upaya guru menanamkan akhlak terhadap lingkungan kepada siswa di MTs Al-Ikhwan Banjarmasin yaitu:

- a. Mengajarkan akhlak terhadap lingkungan kepada siswa di MTs Al-Ikhwan Banjarmasin
- b. Membiasakan akhlak terhadap lingkungan kepada siswa di MTs Al-Ikhwan Banjarmasin
- c. Memberikan teladan akhlak terhadap lingkungan kepada siswa di MTs Al-Ikhwan Banjarmasin

C. Data Dan Suber Data

1. Data Pokok

Data pokok adalah data penting yang digunakan oleh peneliti, data pokok penelitian itu berkaitan erat dengan masalah yang di teliti ialah upaya guru menanamkan akhlak terhadap lingkungan kepada siswa di MTs Al-Ikhwan Banjarmasin yaitu:

- a. Mengajarkan akhlak terhadap lingkungan kepada siswa di MTs Al-Ikhwan Banjarmasin

- b. Membiasakan akhlak terhadap lingkungan kepada siswa di MTs Al-Ikhwan Banjarmasin
- c. Memberikan teladatan akhlak terhadap lingkungan kepada siswa di MTs Al-Ikhwan Banjarmasin

2. Data Penunjang

- a. Sejarah singkat MTs Al-Ikhwan Banjarmasin
- b. Visi dan misi MTs Al-Ikhwan Banjarmasin
- c. Struktur organisasi MTs Al-Ikhwan Banjarmasin

3. Sumber Data

Adapun yang menjadi sumber data dalam penelitian ini yaitu:

- a. Informan utama yakni guru dan siswa MTs Al-Ikhwan Banjarmasin
- b. Informan tambahan yakni kepala sekolah Al-Ikhwan Banjarmasin.

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik yang digunakan dalam pengumpulan data pada penelitian sebagai berikut:

1. Observasi

Observasi merupakan metode pengumpulan data yang mengharuskan peneliti untuk berada secara langsung di lokasi penelitian guna melakukan pengamatan dan analisis yang mendalam terhadap berbagai elemen, meliputi ruang, tempat, individu yang terlibat, aktivitas yang berlangsung, waktu kejadian, peristiwa yang terjadi, tujuan dari tindakan, serta emosi yang tampak. Dalam studi ini, jenis observasi yang diaplikasikan adalah observasi terstruktur, yang telah direncanakan secara sistematis terkait fokus

pengamatan, jadwal pelaksanaan, dan lokasi observasi. Teknik ini diimplementasikan dengan tujuan untuk mengamati secara langsung bagaimana para guru menerapkan upaya penanaman etika terhadap lingkungan kepada para siswa di Madrasah Tsanawiyah (MTs) Al-Ikhwan Banjarmasin.²⁴

2. Wawancara

Wawancara adalah metode pengumpulan informasi yang dilakukan melalui interaksi lisan atau percakapan antara pewawancara (peneliti) yang mengajukan pertanyaan dan narasumber yang memberikan jawaban terkait topik atau isu penelitian. Di samping itu, wawancara juga berperan sebagai alat untuk mengkonfirmasi data atau informasi yang telah dihimpun sebelumnya. Dalam studi ini, peneliti mengaplikasikan teknik wawancara untuk menyampaikan pertanyaan secara langsung kepada informan utama terkait pemahaman mengenai etika terhadap lingkungan, signifikansi penanaman nilai-nilai tersebut, serta berbagai strategi yang diterapkan oleh para guru dalam menginternalisasikan etika terhadap lingkungan kepada para siswa di Madrasah Tsanawiyah (MTs) Al-Ikhwan Banjarmasin.

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah sumber data pelengkap yang dimanfaatkan oleh peneliti untuk memperkaya informasi dalam penelitian. Sumber dokumentasi ini dapat berupa materi tertulis, visual (seperti foto), dan berbagai jenis

²⁴ Murdiyanto, Eko. "Penelitian Kualitatif (Teori dan Aplikasi disertai contoh proposal)." (2020).

dokumen lainnya yang secara keseluruhan berkontribusi dalam memberikan informasi yang relevan bagi proses penelitian.²⁵

E. Teknik Analisa Data

Analisis data dilakukan setelah seluruh data berhasil dikumpulkan dan disajikan secara sistematis. Tujuan dari tahapan analisis ini adalah untuk mengidentifikasi dan mengkaji secara menyeluruh mengenai beragam upaya yang diimplementasikan oleh para pendidik dalam menanamkan nilai-nilai etika terhadap lingkungan kepada siswa di Madrasah Tsanawiyah (MTs) Al-Ikhwan Banjarmasin. Metode analisis yang diterapkan adalah deskriptif kualitatif, di mana data yang terkumpul akan dipaparkan dalam bentuk narasi yang mendalam dan terperinci.²⁶

1. Reduksi data merupakan tahap awal yang krusial dalam teknik analisis data, yang melibatkan proses penyederhanaan dan pemilihan data-data yang paling relevan dan esensial untuk menjawab pertanyaan-pertanyaan utama dalam penelitian.
2. Penyajian data merupakan tahapan kedua dalam teknik analisis data. Pada fase ini, data yang telah diringkas dan dipilih pada tahap reduksi selanjutnya diorganisir dan disajikan dalam format narasi kualitatif yang terstruktur dan sistematis. Tujuannya adalah untuk memfasilitasi pemahaman pembaca

²⁵ Purwono, S. "Konsep Dan Definisi Dokumentasi." Pustaka. Ut. Ac. Id 1

²⁶ Rijali, Ahmad. "Analisis Data Kualitatif." Alhadharah: Jurnal Ilmu Dakwah 17.33 (2019): 81-95

terhadap informasi yang kompleks dan menarik kesimpulan yang relevan dengan fokus penelitian.

3. Dalam ranah analisis data kualitatif, verifikasi memegang peranan penting sebagai alur penarikan kesimpulan yang berujung pada representasi atau ilustrasi yang lebih gamblang serta menyeluruh terkait fokus riset yang sebelumnya berpotensi kurang jelas atau menimbulkan keraguan. Lewat serangkaian aktivitas pengumpulan dan pengkajian data, verifikasi berupaya menyajikan pemahaman yang lebih mendasar dan teruji kebenarannya atas fenomena yang sedang diinvestigasi.